

**UJI EFEKTIVITAS PENAMBAHAN BAHAN PEREKAT UNTUK
MENINGKATKAN DAYA KERJA HERBISIDA TRIKLOPIR TERHADAP
PENGENDALIAN GULMA KRINYUH (*Chromolaena odorata*) DI
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

YUSUF TRI ROHMAN

18 / 20412 / BP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2022

**UJI EFEKTIVITAS PENAMBAHAN BAHAN PEREKAT UNTUK
MENINGKATKAN DAYA KERJA HERBISIDA TRIKLOPIR TERHADAP
PENGENDALIAN GULMA KRINYUH (*Chromolaena odorata*) DI
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

YUSUF TRI ROHMAN

18 / 20412 / BP

**PROGAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

UJI EFEKTIVITAS PENAMBAHAN BAHAN PEREKAT UNTUK
MENINGKATKAN DAYA KERJA HERBISIDA TRIKLOPIR
TERHADAP PENGENDALIAN GULMA KRINYUH (*Chromolaena*
odorata) DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

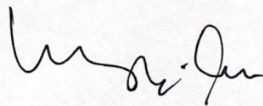
Disusun Oleh:

YUSUF TRI ROHMAN

18 / 20412 / BP

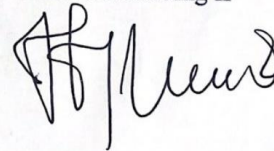
Telah dipertanggungjawabkan di hadapan Dosen Penguji Progam Studi
Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
pada tanggal 14 September 2022

Dosen Pembimbing I



(Hangger Gahara Mawandha, SP., M.Sc.)

Dosen Pembimbing II



(Ir. Abdul Mu'in, MP.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



(Dr. Dimas Deworo Puruhito, S.P., M.P.)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 19 September 2022

Yang menyatakan,

Yusuf Tri Rohman

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil.
2. Bapak Hangger Gahara Mawandha, SP., M.Sc. dan Ir. Abdul Mu'in, MP selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
3. Bapak Ir. Samsuri Tarmadja, MP. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Dimas Deworo Puruhito SP., MP., selaku Dekan Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
5. Bapak Ardiko Montemenaro selaku Regional Cotroler (RC) Kalsel 1 yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian di lokasi yang beliau pimpin,
6. Bapak Toto Winarso selaku Estate Manager Batu Ampar Estate beserta jajaran staf BAME yang telah membimbing, mengarahkan, membantu bahkan memfasilitasi penulis selama pelaksanaan penelitian.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan mengenai perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada umumnya dan bagi pribadi penulis khususnya.

Penulis menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan kepenulisan yang akan datang.

Yogyakarta, 19 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI.....	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kelapa Sawit	5
B. Gulma.....	7
C. Krinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>).....	8
D. Herbisida	10
E. Herbisida Triklopir.....	13
F. Adjuvant.....	14
G. Hipotesis.....	20
III. METODE PENELITIAN.....	21

A. Waktu dan Tempat	21
B. Alat dan Bahan	21
C. Metode Penelitian.....	21
E. Prosedur Pelaksanaan.....	22
F. Parameter Pengamatan	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Tingkat keracunan.....	25
B. Hasil Analisis	26
C. Pembahasan.....	31
V. KESIMPULAN.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalibrasi nozzel.....	22
Tabel 2. Scoring Visual Keracunan Gulma Terhadap Herbisida (Zweep,1960)	24
Tabel 3. Tingat keracunan antar perlakuan pada pengamatan pertama.	26
Tabel 4. Tingat keracunan antar perlakuan pada pengamatan kedua.....	27
Tabel 5. Tingat keracunan antar perlakuan pada pengamatan ketiga	28
Tabel 6. Tingat keracunan antar perlakuan pada pengamatan keempat.....	29
Tabel 7. Tingat keracunan antar perlakuan pada pengamatan kelima	30
Tabel 8. Tingat keracunan antar perlakuan pada pengamatan keenam.....	31

DAFTAR GAMBAR

gambar 1. grafik skoring tingkat keracunan selama pengamatan	25
--	----

INTISARI

Gulma adalah salah satu kendala dalam budidaya tanaman kelapa sawit selain menghambat akses panen gulma juga dapat menurunkan produksi tanaman kelapa sawit. Pengendalian gulma sangat penting diperkebunan kelapa sawit khususnya pada akses panen, seringkali pengendalian gulma diperkebunan tidak berjalan efektif karena minimnya pengetahuan dalam penggunaan herbisida. Penggunaan bahan perekat sangat membantu tingkat kematian gulma khususnya pada saat hujan, seringkali terjadi hujan ditengah aktifitas penyemprotan yang membuat gulma tidak mati karena herbisida tercuci oleh air hujan. Penelitian ini dilakukan di PT. Tapisan Nadenggan Batu Ampar Estate, Desa serongga, Kecamatan Kelumpang Hilir, Kabupaten Kota Baru, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada penelitian ini membandingkan bahan perekat atau yang biasa disebut Adjuvan dalam bidang pertanian untuk pengendalian gulma Krinyuh (*Chromolaena odorata*) di perkebunan kelapa sawit khususnya dilokasi tanaman belum menghasilkan (TBM). Pengendalian menggunakan herbisida triklopir dengan merk dagang Garlon mix 33/17 EW sedangkan untuk pengujian efektivitasnya meliputi tingkat kematian selama satu bulan dengan membandingkan perekat yang paling cocok sebagai campuran triklopir, Alkiralil poliglokil eter (Agristick), Polyoxyethylene alkylethers (Kao Adjuvant), Detergen cair sebagai bahan perekat campuran herbisida utama. Hasil dari penelitian menunjukan perekat Alkiralil poliglokil eter (Agristick) paling efektif dalam campuran triklopir dengan hasil 25 hari kematian total pada gulma krinyuh (*Chromolaena odorata*) dengan konsentrasi perbandingan 11 gram Triklopir, 3,33 ml bahan perekat, dilarutkan dengan 10 liter air.

Kata kunci: kelapa sawit, Gulma *Chromolaena odorata*, triklopir, adjuvant